BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

I I I. 1 Strategi Perancangan

Permasalahan yang ditemukan adalah rendahnya media promosi yang dilakukan agar boneka tambang semakin diketahui oleh masyarakat sekitar wilayah-wilayah kota Bandung.

Dalam perancangan media promosi boneka tambang, perlu adanya strategi perancangan yang tepat agar pesan yang akan disampaikan kepada target penerima dapat diterima dengan baik dan efektif. Strategi perancangan yang tepat akan menghasilkan suatu bentuk pendekatan yang baik dengan media audio visual.

I I I. 1.1 Pendekatan Komunikasi

Pendekatan yang dilakukan adalah berkarya mengunakan "bahan limbah itu sangat menyenangkan". Cara yang digunakan adalah mempromosikan kepada konsumen tentang boneka tambang. Agar konsumen mengnali dan mengetahuin akan adanya produksi boneka tambang, salah satunya melalui komunikasi visual melalui audio visual berupa sebuah film dengan media pendukung seperti visual poster. Pendekatan dilakukan dengan emosional, Karena pesan yang disampaikan merupakan media promosi dengan melalui audio visual berupa sebuah film dengan media pendukung seperti visual poster, karena agar pesan yang disampaikan melalui audio visual berupa sebuah film dengan media pendukung seperti visual poster dapat dipahami dengan baik.

I I I. 1.2 Strategi Kreatif

Menciptakan sebuah media promosi melalui audio visual berupa sebuah film agar memperkuat untuk mempromosikan boneka tambang. Konsep yang dilakukan untuk membuat film ini adalag *vintage.* Perancangan film dengan menggunakan editing foto secara *vintage* supaya pembuaatan film lebih terlihat zaman dahulu.

Judul yang digunakan untuk media utama adalah *"PERNYATAAN CINTA BONEKA TAMBANG".* Sesuai dengan semua karakter yang disiapkan untuk membuat film.

I I I. 1.3 Strategi Media

Pemilihan media bertujuan agar pesan yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik oleh penerimanya yaitu media audio visual berupa sebuah film. Alasan memilih film adalah karena didalamnya terdapat unsur audio visual, yang dimana dalam boneka tambang memiliki daya tarik tersendiri yang harus di tampilkan.

a) Media Utama

   Media utama yang dilakukan adalah melalui audio visual (stop motion). Teknik film yang digunakan adalah film dengan melakukan pengambilan gambar langsung dengan menggunakan efek – efek visual yang sesuai dengan yang seharusnya.

b) Media Pendukung

   Sebagai penunjang media utama, maka media pendukung yang digunakan yairu:

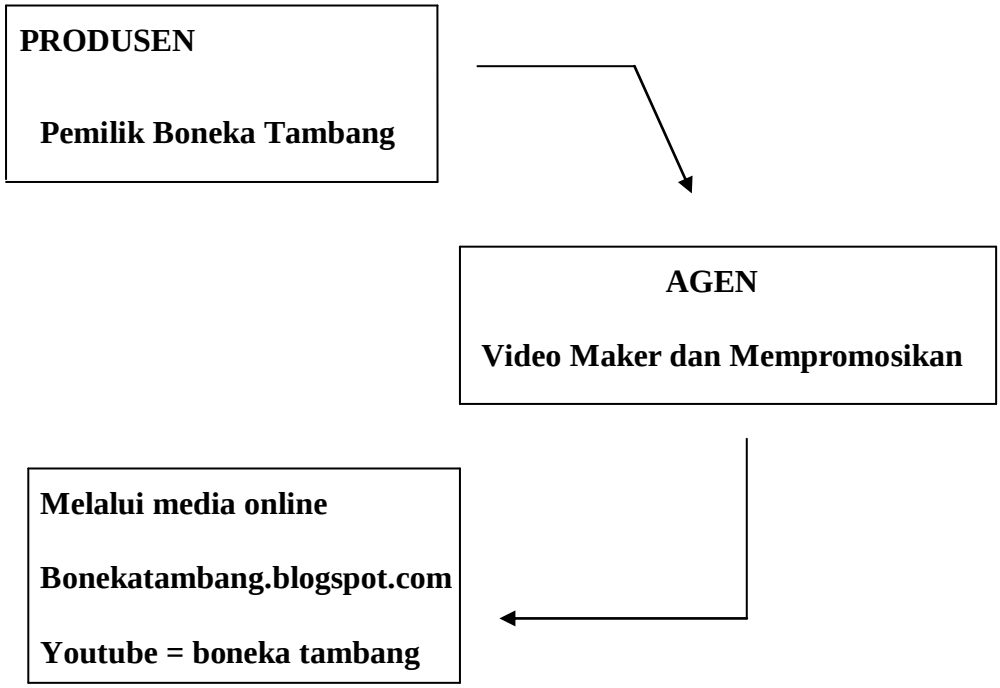
   - Poster
   - X-Banner
   - Flyer
   - Stiker
   - Kaos
   - *Cover* CD

I I I. 1.4 Strategi Distribusi

Strategi distribusi merupakan strategi yang secara khusus dipersiapkan dalam upaya penyebaran media yang digunakan untuk mendukung tercapainya target sasaran. Adapun yang menjadi bagian dari strategi distribusi media, yaitu distribusi media berdasarkan lokasi penyebarannya.

Penyebaran media video ini dilakukan ke *media online (youtube) dan media elektronik* dalam bentuk DVD melalui perantara agen video maker dan

mempromosikan. Tujuannya agar pesan yang ingin disampaikan tercapai atau tepat sasaran.



Gambar III.1 Penyebaran Media

I I I. 2 Konsep Visual

Vintage, dalam proses editing foto mengunakan warna-warna *vintage* supaya terliahat lebih lembut dan foto yang diedit terlihat lebih zaman dahulu.

I I I. 2.1 Format Desain

Dalam video stop motion ini format akhir yang digunakan adalah format DVD dengan ukuran video 720 x 576 pixel (16:9) dan di *publish* ke dalam format file *.vod (DVD), karena disesuaikan dengan standar medianya. Durasi yang dibutuhkan ± 3 menit atau disesuaikan dengan materi pesan yang akan disampaikan.



Gambar III.2 Ukuran Video setelah di *Rendering* dan sudah menjadi video *for windows*

Sumber (dokumen pribadi)



Gambar III.3 Video seteleh menjadi video *for windows* dan di *burn* ke DVD

Sumber (dokumen pribadi)

Spesifikasi format video:

Video editing = Adobe Premiera pro dan Adobe After Affect/DV NTSC

- *Costum video for windows*
  - *Frame size*: 720 X 576 pixel
  - *Frame rate*: 25.000 *frame/second*
  - *Pixel Aspect Ratio*: NTSC *widescreen* 16:9
  - *Color Depth*: 24 bit
  - *Quality*: 100%

- *Audio setting*
  - *Sample rate*: 4800Hz
  - Format audio: mp3
  - *Compressor*: *Uncompressed*
  - *Quality*: 100%
- *Video Rendering*
  - *Fields*: *No Fields*
  - *Compressor*: Indeo Video5.06
  - *Compression Control*: *smoothness*
  - *Date rate*: 3000 kb/s
- *Video Encoding*
  - *Conopus Pro Encoder*

I I I. 2.2 Tata Letak (*Layout*)

Layout merupakan salah satu unsur yang sangat berpengaruh dalam mengatur penempatan berbagai unsur komposisi, seperti huruf, teks, garis, bidang, gambar dan lain sebagainya. *Layout* pada video ini berupa *layout* yang tidak beraturan yang mengkombinasikan elemen visual pada video, animasi gambar bitmap, teks dan audio yang bersifat atraktif dan emosional.



Gambar III.4 Tata *layout*

Sumber (dokumen pribadi)

I I I. 2.3 Tipografi

Tipografi adalah ilmu yang mempelajari tentang seni dan desain huruf (termasuk simbol) dalam aplikasinya untuk media komunikasi visual melalui metode penataan *layout*, bentuk, ukuran dan sifatnya sehingga pesan yang akan disampaikan sesuai dengan yang diharapkan.

Penempatan tipografi pada video ini tidak terlalu dominan, hanya muncul sebagai penjelasan konsep visual. Selain di dalam video, penerapan tipografi juga diaplikasikan pada media - media pendukung.

- Font Type: Lucida handwriting. Memberikan kesan yang sangat dominan untuk film boneka tambang

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg

Hh Ii Jj Kk Ll Mm Nn

Oo Pp Qq Rr Ss Tt Uu

Vv Ww Xx Yy Zz

1234567890$%&!?/()*-

Gambar III.5 Font yang digunakan

- Font Type: Lucida calligraphy. Memberikan kesan yang sangat dominan untuk film boneka tambang

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg

Hh Ii Jj Kk Ll Mm Nn

Oo Pp Qq Rr Ss Tt Uu

Vv Ww Xx Yy Zz

1234567890$%&!?/()*-

Gambar III.6 Font yang digunakan

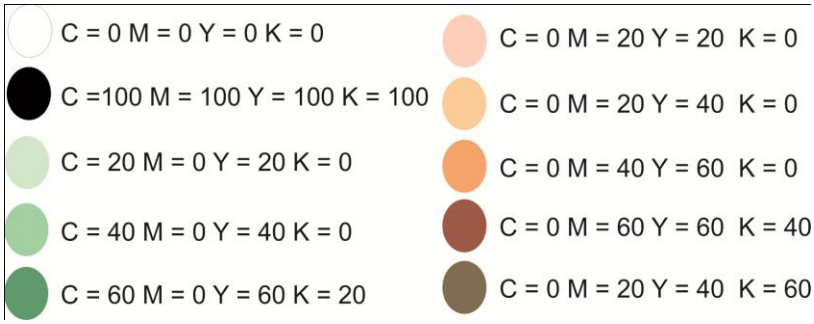


Gambar III.7 Tata letak Tipografi yang digunakan

Sumber (dokumen pribadi)

I I I. 2.4 Warna

Karena media video ini sebagian besar produksinya menggunakan teknik editing foto yang mengunakan warna *vintage* jadi warna yang di gunakan adalah warna yang melalui proses editing dari foto sehingga menjadi sebuah film



Gambar III.8 Warna



Gambar III.9 Foto yang sudah selesai proses editing

Sumber (dokumen pribadi)



Gambar III.10 Tampilan video yang menjadi media utama

Sumber (dokumen pribadi)

I I I. 2.5 Audio

Audio merupakan bagian penting dari sebuah media video. Karena tanpa unsur audio pesan yang ingin disampaikan tidak akan tersampaikan seutuhnya. Jenis audio pada media ini terdiri dari musik, *sound effect*, dan narasi. *Depepape – Instrumental* Musik itu sangat cocok untuk video di saat adegan ciko menyatakan perasaanya terhadap linsi. Sedangkan untuk *sound effect*-nya disertakan pada efek-efek khusus.